

## 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Ikan arwana adalah salah satu ikan hias yang sangat digemari masyarakat. Ikan arwana memiliki julukan sebagai “Raja Ikan Hias”, julukan ini didapat karena keindahan dari ikan ini dan juga kepercayaan akan keberuntungan yang mengikuti orang yang memelihara ikan ini. Ikan arwana memiliki persebaran populasi di sungai-sungai di Asia Tenggara khususnya perairan Indonesia, Malaysia, dan Myanmar. Indonesia sendiri adalah penyumbang terbanyak jenis ikan arwana. Jenis-jenis ikan arwana yang bisa kita temukan di Indonesia yaitu Arwana Super Red, Arwana Red Tail Golden, Arwana Red Banjar, Arwana Hijau, dan Arwana Jardini (Faradia, December 24, 2021, Para 3-8). Selain itu, ada beberapa ikan arwana yang berasal dari luar Indonesia seperti Arwana Batik dari Myanmar dan Arwana Golden Crossback dari Malaysia.

Pada awalnya ikan arwana adalah ikan pangan, namun seiring berjalannya waktu ikan arwana mulai naik daun sebagai ikan hias dan mengakibatkan eksploitasi besar-besaran hingga ikan ini terancam punah. Banyaknya permintaan mengakibatkan populasi ikan ini semakin menurun. Sehingga upaya penangkaran dan budidaya ikan ini banyak dilakukan oleh berbagai pihak seperti pemerintah dan swasta. Upaya memperbanyak populasi ikan ini bisa dikatakan berhasil karena sudah banyak pihak yang berhasil mengembangbiakkan ikan ini dengan skala besar. Setelah ikan arwana sudah bisa dikembangbiakkan, permintaan akan ikan hias yang satu ini bisa diakomodasi dengan hasil pembudidayaan yang dilakukan. CITES mendeklarasikan bahwa semua ikan yang boleh di distribusi adalah ikan hasil penangkaran keturunan kedua dan bukan tangkapan alam (Supardi, July 23, 2021, Para 31-34).

Di Indonesia sendiri sudah banyak sekali pihak yang tertarik untuk membudidayakan ikan arwana karena memiliki nilai pasar yang tinggi dan cenderung stabil. Pembudidaya ikan arwana di Indonesia sudah mulai tersebar di Kalimantan, Sulawesi, dan Papua yang notabene habitat asli ikan arwana. Di Pulau Jawa sendiri jumlah pembudidaya ikan arwana masih tergolong sedikit. Tercatat bahwa di Pulau Jawa sudah memiliki beberapa tempat budidaya ikan arwana seperti di Jawa Barat (Bekasi), Jawa Tengah (Magelang) dan Jawa Timur yang masih belum memiliki tempat budidaya Ikan Arwana Asia ini (Supriyatno, October 4, 2021, Para 1-2).

Di Jawa Timur penghobi ikan hias khususnya ikan arwana bisa dikatakan cukup banyak. Hal ini bisa dilihat dari jumlah komunitas ikan ini di sosial media seperti grup facebook, grup telegram, dan juga seringnya acara-acara seperti kontes ikan arwana yang diadakan di Surabaya. Selama ini Jawa Timur hanya menjadi pasar dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Kalimantan, dan Sumatra. Sehingga dengan adanya fasilitas wisata edukasi dan budidaya ikan Arwana Asia mampu menjadi wadah untuk bisa meningkatkan perekonomian di bidang perikanan dan juga mampu menjadi wadah bagi penghobi dan komunitas ikan arwana di Jawa Timur, khususnya kota Surabaya untuk menyalurkan hobi dan minat mereka.



Gambar 1.1 Kontes Arwana ACS CUP 3 di Pakuwon Trade Center Surabaya

Sumber: <https://www.pakuwon.com/events/detail/Arwana+Club+Surabaya>

### 1.2 Tujuan Perancangan

“Fasilitas Wisata Edukasi dan Budidaya Ikan Arwana di Surabaya” bertujuan untuk menjadi fasilitas yang dapat memberikan edukasi tentang ikan arwana dan menjadi sarana untuk menyalurkan hobi masyarakat sekaligus meningkatkan perekonomian di Surabaya khususnya di bidang perikanan. Fasilitas ini akan menjadi area edukasi dengan menempatkan ikan arwana sebagai objek utama untuk dipelajari. Fasilitas ini juga menjadi tempat masyarakat yang memiliki minat terhadap ikan ini untuk menyalurkan hobi mereka seperti menikmati ikan arwana sampai membeli ikan arwana.

### 1.3 Fungsi Bangunan

Berdasarkan dari latar belakang yang ada, fasilitas wisata edukasi dan budidaya dapat menjadi sebuah solusi yang efektif dari permasalahan yang ada. Fasilitas ini akan memiliki dua fokus yang saling mendukung yaitu untuk menjadi wisata edukasi dan tempat budidaya. Fasilitas wisata edukasi yang akan memberikan informasi dan pembelajaran tentang ikan arwana mulai dari sejarah, pengetahuan, sampai ke *display* ikan arwananya sendiri. Fasilitas budidaya yang akan memberikan fasilitas untuk masyarakat dapat menyalurkan hobi mereka dan akan mengakomodasi kebutuhan-kebutuhan masyarakat akan ikan arwana. Selain itu fasilitas budidaya juga akan menjadi salah satu dari objek pembelajaran yang akan melengkapi fasilitas edukasinya. Dari fungsi bangunan yang ada akan menghasilkan beberapa fungsi bangunan seperti

- Galeri  
Galeri yang merupakan fasilitas utama akan menghadirkan objek-objek yang berfokus kepada ikan arwana. Galeri akan dimulai dari pengenalan ikan arwana, mulai dari sejarah ikan arwana dan diikuti dengan pengetahuan ikan arwana dan berakhir dengan galeri yang berisikan ikan-ikan arwana yang ditampilkan.

- Area Budidaya

Area budidaya akan terdiri dari beberapa fungsi seperti, kolam budidaya, showroom untuk menjual ikan arwana. Area budidaya akan mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan ikan arwana. Area budidaya juga akan menjadi objek edukasi untuk melihat proses budidaya dari ikan arwana yang akan dihadirkan di dalam galeri.

- Area Publik

Area publik akan menghadirkan *merchandise store*, supermarket, hall, dan cafe. Area publik digunakan untuk mendukung fungsi utama.

#### 1.4 Manfaat Perancangan

Hasil perancangan “Fasilitas Wisata Edukasi dan Budidaya Ikan Arwana Asia di Surabaya” ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada beberapa pihak berikut :

- Pemerintah Kabupaten Surabaya

Dengan adanya fasilitas budidaya ikan Arwana Asia di kota Surabaya ini, diharapkan mampu meningkatkan perekonomian di bidang perikanan khususnya ikan hias arwana.

- Masyarakat

Menyediakan fasilitas wisata edukasi kepada masyarakat untuk bisa mengenal ikan Arwana Asia dan juga untuk berwisata.

- Penghobi dan Komunitas Ikan Arwana

Memberikan fasilitas dan wadah bagi penghobi dan komunitas ikan Arwana Asia untuk bisa menyalurkan hobi dan minatnya seputar ikan arwana seperti, membeli ikan arwana, membeli keperluan seputar hobi ikan hias, grooming ikan, dan karantina ikan

#### 1.5 Masalah Desain

##### 1.5.1 Masalah Utama

- Desain mampu memenuhi kebutuhan air dalam bangunan.
- Desain mampu memberikan kenyamanan terhadap pengunjung.

##### 1.5.2 Masalah Khusus

- Area bangunan yang memerlukan air dapat didesain dengan sistem utilitas yang efektif dan efisien.
- Memaksimalkan desain bangunan untuk membuat penggunaan energi lebih efektif.

#### 1.6 Kerangka Berpikir



Gambar 1.2 Kerangka Berpikir  
Sumber: Ilustrasi Pribadi

Pada gambar 1.2. terdapat kerangka berpikir pada keseluruhan desain. Kerangka berpikir menjelaskan proses berpikir yang terjadi. Proses berpikir dimulai dari objek dan permasalahan yang menghasilkan cara berpikir dengan pendekatan utilitas. Setelah itu dapat ditemukan ide-ide yang dapat dikembangkan dan diterapkan secara desain dan menghasilkan desain yang mampu mengatasi setiap permasalahan yang ada.